

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara menyeluruh guru mampu memberikan persepsi terkait program kampus mengajar Angkatan 5. Persepsi tersebut dibagi menjadi enam aspek utama sebagai pokok bahasan, yaitu konsep, manfaat, kontribusi, relevansi, hubungan dan dampak, implementasi dan solusi, dan harapan.

5.1.1 Persepsi Guru terhadap Konsep Program Kampus Mengajar

Berdasarkan Persepsi guru terhadap pemahaman program kampus mengajar Angkatan 5 dalam upaya membangun keterampilan abad 21, menjelaskan bahwa Program Kampus Mengajar merupakan inisiatif merdeka belajar yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kegiatan mengajar di sekolah untuk turut serta, mengembangkan diri, sekaligus membuat perubahan selama 1 semester.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar berperan dalam membantu para guru terlibat aktif dalam proses pengajaran di kelas, memberikan bantuan individu kepada peserta didik untuk memahami materi, mendukung penyusunan rencana pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, merancang program untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi, membantu dalam pemanfaatan teknologi, mengatasi administrasi sekolah, memberikan umpan balik terhadap kemajuan belajar peserta didik, serta berpartisipasi dan mendukung kegiatan sekolah.

Kelebihan Program Kampus Mengajar menurut guru sekolah dasar adalah (1) Mengatasi permasalahan sekolah terutama dalam bidang literasi “Membaca” (2) Antusias Peserta didik terhadap Program Kampus Mengajar sangat baik sehingga peserta didik lebih aktif dalam pelaksanaannya (3) Meningkatkan Semangat belajar bagi Peserta Didik (4) Kampus Mengajar Implementasi dari Kecakapan abad 21, sehingga peserta didik mampu menggali kemampuan berbahasa, kemampuan berpikir kritis (5) Program Kampus Mengajar memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

menjadi rekan bagi para guru dalam menciptakan inovasi dalam pembelajaran, mengembangkan strategi, dan merancang model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Adapun Kelemahan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 berdasarkan persepsi guru yaitu adanya Miss Komunikasi dan Kurang Sosialisasi seperti (1) Sosialisasi terpusat kepada mahasiswa didik dan dilakukan secara online melalui Zoom sehingga kurang terperinci (2) Tupoksi Program Kampus Mengajar kurang jelas sehingga pihak sekolah kebingungan dalam pengarahannya (3) Kurang Komunikasi dengan Dosen Lapangan Ketika Penyerahan Mahasiswa didik (4) Para mahasiswa didik Kampus Mengajar kurang berkoordinasi dengan guru, serta terdapat beberapa program yang tidak terealisasi dengan baik dan Kesiapan Pemerintah belum matang, Belum adanya perencanaan yang matang, kurangnya struktur dalam persiapan SDM, kesesuaian program pendidikan dengan kebijakan dari Menteri yang menjabat, dan kurangnya dukungan biaya dari pemerintah untuk pelaksanaan program di sekolah.

5.1.2 Persepsi Guru terhadap Manfaat Program Kampus Mengajar angkatan 5

Berdasarkan persepsi guru terhadap Program Kampus Mengajar memberikan bantuan dalam proses pembelajaran dan administrasi di sekolah. terutama membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif. Program ini juga membantu administrasi sekolah dengan menilai hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kerja sama antar sekolah. Namun, mahasiswa didik Program Kampus Mengajar tidak bertanggung jawab atas administrasi sekolah dan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Program Kampus Mengajar dicanangkan untuk membangun keterampilan abad 21. Adapun persepsi guru diantaranya (1) Mengetahui perkembangan pendidikan (2) Meningkatkan kualitas Pendidikan (3) Sharring berbagi informasi terhadap Program yang dilaksanakan (4) Pemahaman Literasi dan Numerasi (5) Program pemerintah memberikan metode pembelajaran yang inovatif (6) Berkolaborasi antara mahasiswa

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

didik dan pihak sekolah (7) Program Bank Sampah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi.

5.1.3 Persepsi Guru terhadap Pemahaman Abad 21 dan Kontribusi Program Kampus Mengajar angkatan 5 di Sekolah Dasar

Berdasarkan persepsi guru terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Program Kampus Mengajar, dipengaruhi dengan adanya Keterampilan abad 21 seperti adaptasi teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami transformasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, sebagai respons terhadap perubahan di era globalisasi. Dengan TV digital, komputer, dan buku cerdas yang disediakan pemerintah, sekolah dapat beradaptasi dengan teknologi abad 21. Terdapat beberapa guru yang masih *gaptek* tidak menutup kemungkinan untuk menghasilkan motivasi baru dan semangat baru bagi guru. Ini semua terpengaruh dari Program Kampus Mengajar.

Adapun Keterampilan Abad 21 melibatkan 4C diantaranya communication collaboration critical thinking problem solving dan creative inovatif. (1) Cara peserta didik berpikir: peserta didik mampu berinovasi, berpikir kritis, berkreasi, dan memecahkan masalah dengan belajar mengambil keputusan. (2) Cara bekerja: termasuk komunikasi dan bekerja dalam tim. (3) Cara hidup: peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan masa depan sebagai warga negara global dan lokal. (4) Peserta didik belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi, termasuk jaringan digital dan literasi. Sehingga Program Kampus Mengajar dapat berperan dalam pengembangan keterampilan abad 21, yang tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pendidikan moral.

Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, program kampus mengajar sangat berkontribusi pada upaya pembangunan keterampilan abad 21 dengan menginspirasi, memotivasi, dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik guna untuk menghadapi tuntutan abad 21 dengan meningkatkan kualitas Pendidikan.

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

5.1.4 Persepsi Guru Terhadap Dampak Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar

Berdasarkan persepsi guru terhadap relevansi program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar, membantu kekurangan dan menunjang keberhasilan sekolah dasar, terutama dalam hal literasi dan numerasi. Guru percaya bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan peserta didik mengalami kurangnya perhatian (belajar), sehingga program kampus mengajar dapat menjadi solusi untuk keberhasilan pendidikan dengan menciptakan model belajar, mendorong kreativitas, dan inovasi dalam pembelajaran. Ini berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dengan keterampilan abad 21 yang menuntut peserta didik untuk menghadapi dan bersaing dalam pembelajaran.

Hubungan Program Kampus Mengajar dengan keterampilan abad 21 berkaitan erat guna saling mendukung untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, program kampus mengajar Peserta didik dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, kreativitas dalam gaya berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan kolaborasi. berdasarkan program yang telah dirancang sehingga keduanya akan saling memberikan potensi dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun dampak program kampus mengajar terhadap keterampilan abad 21 di sekolah dasar, diantaranya : (1) Antusias terhadap keberlangsungan Program Kampus Mengajar (2) Meningkatkan Kesadaran para guru dalam bidang Keterampilan Abad 21 melalui Project Learning (3) Memberikan Pelatihan dan Pengembangan Profesional berdasarkan Pendekatan Pembelajaran (4) Adaptasi serta Implementasi Teknologi terhadap platform pembelajaran digital.

5.1.5 Persepsi Guru terhadap Implementasi dan Solusi Keterampilan Abad 21 di Kelas

Berdasarkan persepsi guru cara mengintegrasikan keterampilan abad 21 melalui program kampus mengajar, diantaranya memanfaatkan teknologi seperti lebih ke menggunakan alat-alat digital, aplikasi, sumber daya online yang relevan sehingga guru

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

dan mahasiswa didik saling berkolaborasi dengan terlibat secara aktif dalam menyiapkan rencana dan komponen pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif salah satunya program mendaur ulang sampah untuk yang dijadikan sebuah karya guna mendukung dan menyukseskan program kampus mengajar. Sehingga, persepsi guru terhadap pembelajaran dikelas dalam menerapkan keterampilan abad 21 dilihat dalam Dengan meningkatkan kualitas guru dan memperbaiki tiga kompetensi utamanya, yaitu kompetensi dalam merancang desain pembelajaran yang terkait dengan kompetensi pedagogis, dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Jika penguasaan pedagogik kurang, maka pelaksanaan pengajaran dapat menjadi monoton dan kurang efektif.

Adapun Persepsi guru dalam upaya Membangun Keterampilan abad 21, diantaranya : (1) Mengadakan forum rapat KKG, (2) Pelatihan Merdeka Mengajar (3) Belajar dan Sharring dengan Mahasiswa didik Program Kampus Mengajar (4) Kolaborasi dan Bekerjasama dengan semua pihak (Guru dan Orangtua) (5) Menciptakan Suasana Kelas yang menyenangkan (4C) serta (6) Memiliki keinginan dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan.

5.1.6 Persepsi Guru terhadap Harapan Program Kampus Mengajar kedepannya

Harapan guru sekolah dasar terhadap program kampus mengajar di masa yang akan datang dapat dikembangkan serta ditingkatkan secara meluas dan diintegrasikan kepada kebutuhan sekolah dan mampu memperbaiki karakter peserta didik terutama abad 21.

Adapun harapan-harapan tersebut adalah (1) Pemerintah lebih respect terhadap sekolah dan mendata penempatan sekolah yang berkebutuhan/sesuai dilapangan (2) Dapat menekankan Pembangunan Keterampilan abad 21 terhadap guru-guru yang terlibat dengan memberikan, pelatihan, dukungan, sumber daya yang relevan (3) Menghadirkan perubahan positif dalam pembelajaran bagi guru dan peserta didik menuju peningkatan yang lebih baik. (4) Meningkatkan karakter peserta didik dan memperkuat minat mereka dalam belajar dan membuat program menarik agar

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

pembelajaran tidak membosankan (5) Terus melakukan evaluasi terhadap program kampus mengajar guna memahami dampak serta tantangan yang dihadapi, serta melakukan pembaharuan yang diperlukan (6) Tidak terjadi Missskomunikasi antara Pemerintah, Pihak sekolah, mahasiswa didik dan Dosen Pembimbing serta perlu adanya dukungan institusional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini menyajikan pengalaman mengenai persepsi guru sekolah dasar terkait Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam upaya membangun keterampilan abad 21. Secara praktis, temuan penelitian ini memiliki implikasi yang beragam:

1. Bagi guru, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 memiliki dampak positif dalam meningkatkan peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi program serupa dapat dijadikan contoh untuk mendorong partisipasi aktif guru dalam membangun keterampilan abad 21 pada peserta didik.
2. Bagi peserta didik, temuan penelitian ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam memahami pembelajaran, terutama terkait keterampilan abad 21.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam aspek keterampilan abad 21.
4. Bagi Pemerintah, temuan penelitian ini menunjukkan perlunya workshop khusus terkait Program Kampus Mengajar dan dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja untuk meningkatkan kualitas program ke arah yang lebih baik.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian berikutnya dalam menggali lebih dalam mengenai pengaruh dan

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

potensi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam membangun keterampilan abad 21.

5.3 Rekomendasi

Untuk menyimpulkan skripsi ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan untuk perbaikan ke depan. Berikut adalah saran dalam penelitian ini:

1. Bagi guru, disarankan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan berbagai metode dan model pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan keterampilan abad 21. Hal ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Bagi Pemerintah, disarankan untuk meningkatkan kualitas program Kampus Mengajar, termasuk dalam aspek persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan demikian, program ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi guru dan peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, direkomendasikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai harapan guru sekolah dasar terhadap Program Kampus Mengajar dalam upaya membangun keterampilan abad 21. Dengan lebih mendalam memahami harapan dan pandangan guru, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai program ini.